

**CITRA PEREMPUAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *AKU LUPA*
BAHWA AKU PEREMPUAN KARYA IHSAN ABDUL QUDDUS DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Indah Lestari

NIM: 06021181722001

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

CITRA PEREMPUAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *AKU LUPA BAHWA AKU PEREMPUAN* KARYA IHSAN ABDUL QUDDUS DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:

Indah Lestari

NIM: 06021181722001

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan,

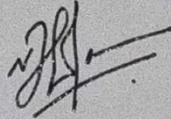
Pembimbing 1

Pembimbing 2



Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

NIP 195901171983031014

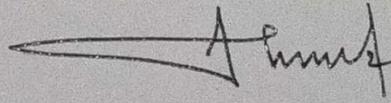


Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

NIP 195910041985031015

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 1980109120021222001



CITRA PEREMPUAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *AKU LUPA BAHWA AKU PEREMPUAN* KARYA IHSAN ABDUL QUDDUS DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:

Indah Lestari

NIM: 06021181722001

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal: 27 Juli 2024

1. Ketua /Pembimbing 1 : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M. Pd.

2. Sekertaris/Pembimbing 2 : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

3. Anggota/Penguji : Dr. Izzah, M.Pd.



Palembang, 16 September 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 1986100120021222001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Lestari

NIM : 06021181722001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Citra Perempuan Tokoh Utama dalam Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra Indonesia" ini merupakan benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran ini, saya bersedia mananggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Indah Lestari

NIM 06021181722001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas segala kasihnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Citra Perempuan Tokoh Utama dalam Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra Indonesia” ini untuk memenuhi persyaratan guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentunya juga karena banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mempersembahkan skripsi ini dan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kedua orang tuaku tercinta, bapakku Yuherman dan Ibukku Maznah, S.Pd sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan selalu mendoakan untuk keberhasilanku. Berkat doa bapak dan ibu penulis bisa sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas semua doa, nasihat, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan.
2. Empat saudaraku tersayang Nahria Ningsih, S.Pd., Meini Herlina, S.Pd., Efriansyah, dan Rahma Sahirah yang memberikan semangat serta dukungan kepada penulis, mengharapkan kesuksesan penulis, mendukung semua urusanku serta selalu menjadi alasan untuk lebih keras lagi dalam berjuang dan membantuku dalam kesusahan saat menjalankan tugas.
3. Terima kasih kepada Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd, atas semangat dan dukungan selama ini dan waktu yang diberikan dalam proses penyelesaian massa studi dan skripsi.
4. Terima kasih kepada kedua dosen pembimbingku Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd dan Drs. Nandang Heryana, M.Pd. Atas waktu dan ilmu yang diberikan dalam proses bimbingan dan memberikan motivasi semangat dalam mengerjakan skripsi.

5. Terima kasih kepada dosen penguji Dr. Izzah, M.Pd. Atas masukan dan sarannya dalam penulisan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu-ilmu yang berharga dan bermanfaat selama perkuliahan.
7. Sahabatku sejak putih merah dan putih biru yaitu Abella, Ayu Lestari, S.Pd., dan Dika Pemilia, S.Ag terima kasih kalian bertiga sudah memberika warna dalam kehidupanku, kebaikan dan ketulusan rasa persahabatan yang kita jalani.
8. Teruntuk sahabat-sahabatku sejak awal perkuliahan Atika Fitria Sari, S.Pd, Dwi Agnestia, S.Pd, Rika Aggraini, S.Pd, Siti Maisyah, S.Pd dan Nurhatina, S.Pd yang selalu memberikan dukungan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kebaikan kalian semua semoga Allah SWT selalu mempermudah langkah perjuangan kita semua.
9. Semua orang yang selalu bertanya: “Indah kapan sidang?”, “Indah kapan wisuda?”, dan lain sejenisnya terima kasih, karena pertanyaan-pertanyaan kalian Indah bisa semangat menyelesaikan skripsi ini meskipun dalam waktu yang cukup panjang.
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Terima kasih teman-teman seperjuanganku PBSI Angkatan 2017, senang bertemu dan mengenal kalian.
12. Terima kasih almamater kuningku,
13. Terima kasih kepada diri sendiri yang mampu bangkit kuat untuk tetap berjuang dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

MOTTO

**“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu.
Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk
menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu
berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.”**
(Boy Candra)

“Sabar, Semangat, Hadapi, Nikmati, Syukuri”

(Indah Lestari)

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Citra Perempuan Tokoh Utama dalam Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra Indonesia” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. dan Drs. Nandang Heryana, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A., Selaku Dekan FKIP Unsri, bapak Prof. Soni Mirizon, M.A., Ed. D. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Izzah, M.Pd. Selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran dan perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, dan pengembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 27 Juli 2024

Penulis



Indah Lestari

NIM 06021181722001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Feminisme	7
2.2 Kritik Sastra Feminisme	7
2.3 Ragam Kritik Sastra Feminis.....	9
2.4 Citra Perempuan.....	10
2.4.1 Citra Diri Perempuan	11
2.4.1.1 Citra Diri Perempuan Aspek Fisik	11
2.4.1.2 Citra Diri Perempuan Aspek Psikis.....	12
2.4.2 Citra Sosial Perempuan	17
2.4.2.1 Citra Sosial Perempuan dalam Keluarga	18
2.4.2.2 Citra Sosial Perempuan dalam Masyarakat	18
2.5 Novel.....	19
2.5.1 Unsur-Unsur Instrinsik Novel.....	19
2.6 Penelitian Relevan.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Metode Penelitian	24
3.2 Data dan Sumber Data.....	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Teknik Analisis Data.....	25
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Citra diri perempuan.....	27
4.1.1.1 Citra Diri Perempuan dalam Aspek Fisik	28
4.1.1.2 Citra Diri Perempuan dalam Aspek Psikis	29
4.1.2 Citra Sosial Perempuan	32
4.1.2.1 Citra Sosial Perempuan dalam Keluarga	32
4.1.2.2 Citra Sosial Perempuan dalam Masyarakat	35
4.2 Pembahasan	38
4.3 Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Simpulan.....	42
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis novel.....	42
Lampiran 2 Profil pengarang.....	44
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	46
Lampiran 4 Lembar Kerja Peserta Didik	50
Lampiran 5 Media Pembelajaran.....	55
Lampiran 6 Data Mentah	59
Lampiran 7 Usul Judul Skripsi	67
Lampiran 8 SK Pembimbing	68
Lampiran 9 Lembar Persetujuan Ujian Akhir Program	70
Lampiran 10 Kartu Pembimbingan Skripsi.....	71
Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan.....	74
Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka Ruang Baca	75
Lampiran 13 Bukti Perbaikan Skripsi.....	76
Lampiran 14 Kartu Perbaikan Skripsi.....	77
Lampiran 15 Hasil Cek Plagiasi UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya	78
Lampiran 16 Surat Keterangan <i>Statement Of Similarity</i>	79

CITRA PEREMPUAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *AKU LUPA BAHWA AKU PEREMPUAN* KARYA IHSAN ABDUL QUDDUS DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra perempuan tokoh Suad serta mengetahui implikasi hasil penelitian citra perempuan tokoh Suad dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus terhadap pembelajaran sastra. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik membaca dan mencatat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa citra perempuan dibagi menjadi dua yaitu diri perempuan yang dilihat dari aspek fisik dan aspek psikis, dan citra sosial perempuan yang dilihat dari citra perempuan dalam keluarga dan citra perempuan dalam masyarakat. Citra diri perempuan dari aspek fisik yang tergambar dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus adalah perempuan perempuan dewasa yang mengalami, hamil, melahirkan, menyusui, serta cantik dan bebas berpenampilan. Citra perempuan dari aspek psikis yang tergambar dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus dicitrakan sebagai perempuan pantang menyerah, perempuan kuat dan bijaksana, tangguh, mengalami trauma atas kejadian yang menimpanya, dan memiliki harga diri. Citra sosial perempuan disederhanakan menjadi citra perempuan dalam keluarga dan citra perempuan dalam masyarakat. Di dalam citra perempuan dalam keluarga digambarkan sebagai anak, istri, ibu, serta mempunyai kakak perempuan, dan sebagai anak perempuan yang mandiri serta bersikap dewasa dalam menentukan jalan hidupnya. Sedangkan citra perempuan dalam masyarakat dicitrakan sebagai asisten dosen di perguruan tinggi, dan perempuan yang aktif dalam mengikuti organisasi kegiatan sosial, serta selalu menghadiri setiap ada pertemuan dan mengabdikan dirinya sebagai pengajar dan berbagai ilmu yang bermanfaat. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMA kelas XII yaitu kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Kata-kata kunci: *Citra Perempuan, Kritik Sastra Feminisme, Novel, dan Implikasi Terhadap Pembelajaran.*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : **Indah Lestari**

NIM : **06021181722001**

Dosen Pembimbing : (1) **Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.**

(2) **Drs. Nandang Heryana, M.Pd.**

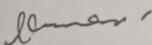
THE IMAGE OF THE FEMALE MAIN CHARACTER IN THE NOVEL *AKU LUPA BAHWA AKU PEREMPUAN* KARYA IHSAN ABDUL QUDDUS AND ITS IMPLICATIONS IN LEARNING INDONESIA LITERATURE

ABSTRACT

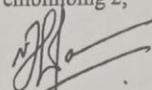
This research aims to describe the image of the female character Suad and find out the implications of the research results on the image of the female character Suad in the novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* by Ihsan Abdul Quddus for literature learning. The method used is qualitative descriptive. The data collection technique in this research is reading and note-taking techniques. The results of this research show that the image of women is divided into two, namely the self of women seen from the physical aspect and the psychological aspect, and the social image of women seen from the image of women in the family and the image of women in society. The self-image of women from the physical aspect depicted in the novel by Ihsan Abdul Quddus *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* is that of adult women who experience, become pregnant, give birth, breastfeed, and are beautiful and free in their appearance. The image of women from the psychological aspect depicted in the novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* by Ihsan Abdul Quddus is depicted as a woman who never gives up, a woman who is strong and wise, resilient, traumatized by the events that happened to her, and has self-respect. The social image of women is simplified into the image of women in the family and the image of women in society. In the image of women in the family, they are depicted as women who have older sisters, as daughters who are independent and mature in determining their path in life. Meanwhile, the image of women in society is as assistant lecturers in universities, and women who are active in participating in social activity organizations, and always attend every meeting and devote themselves as teachers and provide various useful knowledge. The results of this research can have implications for learning Indonesian literature in high school class XII, namely Basic competency 3.9 Analyzing the content and language of novels.

Keywords: *Image of women, Feminist Literary Criticism, Novels, and implications for learning.*

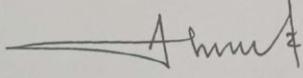
Pembimbing 1,


Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
NIP 195901171983031014

Pembimbing 2,


Drs. Nandang Heryana, M.Pd.
NIP 195910041985031015

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,


Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 1980100120021222001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Citra perempuan adalah sosok gambaran atau jati diri perempuan terhadap tingkah laku keseharian perempuan dalam berbagai aspeknya yaitu citra diri yang terdiri dari aspek fisik dan aspek psikis serta citra sosial meliputi aspek masyarakat dan keluarga.

Citra perempuan adalah gambaran perempuan. Menurut Sugihastuti (2000:7) citra perempuan mempunyai pengertian sebuah bentuk cerita intelektual batin serta perbuatan keseharian perempuan yang memperlihatkan tampang dan jati diri perempuan. Citra perempuan dalam sebuah novel ialah gambaran tentang perempuan, bagaimana penggambaran tokoh perempuan di dalam novel, kemudian diungkapkan melalui istilah, frasa atau kalimat di dalamnya. Citra perempuan yaitu gambaran seseorang serta tingkah laku yang sering diekspresikan perempuan dalam berbagai macam aspek yaitu fisik, psikis dan sosial.

Citra diri perempuan merupakan keadaan dan pandangan perempuan terhadap dirinya yang meliputi aspek fisik dan psikis. Aspek fisik perempuan ditampilkan dengan bentuk tubuh serta terjadi perubahan gaya fisik antara feminim dan maskulin menggoyang kesan kehidupan dan tanda berpikir. Sedangkan aspek psikis sebagai makhluk sosial yang memiliki perasaan pribadi, sikap, perilaku, dan tingkat kecerdasan.

Citra sosial perempuan dapat diuraikan menjadi dua bagian yaitu pertama, aspek keluarga meliputi peran wanita diceritakan sebagai perempuan dewasa, menjadi seorang Istri, Ibu rumah tangga, dan anak. Sedangkan dalam aspek masyarakat meliputi tingkat pendidikan, pandangan hidup, pekerjaan dan kepercayaan.

Tokoh perempuan dapat menjadi topik pembahasan unik terhadap karya sastra. Dalam teori sastra status perempuan diberikan tempat yang khusus serta banyak dibicarakan (Anggraini, 2016). Perempuan dikatakan perempuan seutuhnya apabila mampu membuktikan diri melalui kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Tokoh perempuan dalam karya sastra diceritakan

sebagai perempuan rapuh dan mengalah. Permasalahan perempuan senantiasa dicetuskan oleh sastrawan melalui penciptaan karya sastra, akibat kesulitan dalam keberadaan perempuan pada akhirnya dibuktikan oleh gambaran perempuan (Wardani & Ratih, 2020).

Ide seorang perempuan tidak lepas dari suatu karakter tokoh, dan karakter itulah memiliki sebuah cerita (Amanda, 2015). Citra perempuan dalam novel bertujuan untuk memberikan gambaran tentang hakikat perempuan dalam sebuah kata, frasa, atau kalimat ada di dalamnya (Mardiana, 2019). Perempuan menggunakan teori feminis dalam karya sastra menceritakan kisah perempuan sebagian perempuan dalam novel ditulis oleh pengarangnya. Hal ini menjadi sesuatu yang menarik, karena menggambarkan perempuan dari sudut pandang seseorang, tentang kepribadian perempuan, serta tindakan perempuan.

Teori digunakan bertujuan menempatkan gambaran perempuan mengacu pada perempuan untuk tujuan analisisnya. Teori yang lebih baik untuk membuktikan gambaran perempuan yaitu teori feminisme (Mardiana, 2019). Menganalisis teori feminisme memerlukan alat berupa pengetahuan dan pengalaman mengenai konsep-konsep feminis. Feminisme merupakan suatu gagasan luas untuk menjamin kewajiban antara kesetaraan laki-laki dan perempuan dari banyaknya jenis serta menjamin peluang bagi pria dan perempuan luas bermacam-macam yaitu politik, pekerjaan terhadap keluarga dan masyarakat (Juanda & Aziz, 2018). Senantiasa memikat untuk mempercakapkan perempuan, sebaliknya wanita dalam keberadaan pasti, namun kehadirannya dalam karya sastra. Selain keindahan penampilan fisik, perhatian yang diberikan kepada perempuan terutama terkait dengan keberadaan mereka yang terpinggirkan dalam ruang sosial budaya. Permasalahan perempuan mengenai gaya hidup, pakaian dan sifat Ibu yang lemah lembut dan rela berkorban akan menjadi guru yang bijaksana. Setiap tokoh perempuan dalam sebuah novel berasal dari akar yang berbeda-beda, namun paling menonjol adalah novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan*. Mengidentifikasi diri sebagai seorang perempuan yang mentransformasikan dirinya menjadi tokoh perempuan.

Penulis yang bercerita tentang perempuan adalah Ihsan Abdul Quddus berasal dari Mesir dengan banyak novelnya yang telah diterjemahkan ke berbagai bahasa dan dijadikan film. Ihsan Abdul Quddus dianggap sebagai penulis konservatif. Salah satu dari sekian banyak novelnya adalah yang mengangkat tema feminis novelnya yang berjudul *Wanasitu Anni Inra'ah*, kemudian pada tahun 2012 diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dengan judul *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* oleh penerjemah Syahid Widi Nugroho. Ihsan mengaku perempuan seperti tanda kehilangan dalam khalayak Mesir, serta mewujudkan wanita untuk sebuah tema sentral dalam karyanya.

Dasar gagasan analisis perempuan merupakan kesadaran peran wanita yang tergambar dalam novel. Menggambarkan cerita perempuan yaitu Suad berhasil mendapatkan prestasi dari ambisinya serta mengubah aturan perempuan semata-mata disaksikan khalayak kaum dipimpin.

Dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan*, Ihsan Abdul Quddus memandang perempuan seperti lambang pengorbanan dalam masyarakat Mesir. Oleh karena itu, Ihsan menjadikan perempuan bagaikan tema sentral dalam karya sastranya, melalui karyanya menyebabkan pandangan konvensional tentang Mesir.

Dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* adalah seorang aktivis transgender perempuan kelahiran Mesir bernama Suad. Pameran utama perempuan dalam karya ini tidak terbatas menggambarkan perlawanan terhadap dominasi aktif Mesir, namun diartikan sebagai representasi perempuan Indonesia. Diskusikan pengalaman seorang perempuan yang aktif terlibat berbagai organisasi sejak kecil dan memperkenalkan dirinya sebagai wanita yang mempunyai ambisi mencapai cita-cita dan impiannya.

“Sampai sekarang aku masih tetap berambisi melakukan semuanya. Ambisi untuk tampil di DPR, ambisi untuk menjaga wanita karir, ambisi membangun relasi dan ambisi untuk sukses lagi”. (Quddus, 2012:2)

Selain sebagai perempuan yang sangat ambisi, Citra psikis tokoh Suad digambarkan sebagai perempuan yang kuat.

“Aku mengakui bahwa dalam hidupku terdapat titik kegagalan yang terjadi dan berulang lebih dari sekali. Titik-titik itu menjelmah menjadi gumpalan-gumpalan kegagalan, dan aku selalu kuat menghadapinya. Aku selalu memiliki daya untuk

dari setiap kali aku terjerembab jatuh dan gagal. Aku menguasai kegagalan dan memendamnya, hingga tidak kuberikan kesempatan baginya untuk mempengaruhi. Kegagalan tidak boleh menghalangiku atau menghapus keberadaanku. Bahkan tidak kuperkenankan kegagalan menghampiriku, meski sekedar mencoreng image yang selama ini kutampilkan di depan publik”. (Quddus, 2012:3)

Kutipan tersebut menceritakan Suad sebagai wanita kuat, hebat serta berani setiap ada masalah yang terjadi pada dirinya dan berusaha untuk tidak menjadikan kegagalan datang kepadanya.

Alasan mengapa memilih novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus untuk penelitian ini dilakukan. 1) Menceritakan perempuan bernama Suad ditunjuk perempuan yang berambisi dan memiliki psikis sebagai perempuan yang kuat; 2) alur pada tokoh utama yang digambarkan dengan latar belakang politik yang masih konservatif kala itu menjadikannya fenomena baru dalam isu kesadaran jender.

Dalam pengajaran sastra yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan apresiasi, kritik, dan proses dalam kreativitas sastra. Penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dalam citra tokoh utama dalam novel dengan memahami isi novel. Penelitian ini dapat dikaitkan dengan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA.

Rahima, Ana, dan Sulfiah (2019) dengan judul “Citra Perempuan dalam Novel *Perempuan Batih* karya A.R. Rizal”. Hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa citra perempuan yang secara fisik digambarkan sebagai perempuan dewasa yang manis. Sedangkan secara psikis diperoleh citra perempuan sebagai makhluk yang berpikir dan berperasaan. Di sisi lain, dari citra sosial diperoleh citra perempuan dari segi keluarga, tokoh gadis dianggap telah memposisikan diri sebagaimana mestinya dan sadar akan tanggung jawab, yaitu sebagai seorang anak, istri dan ibu. Segi khalayak gadis memiliki interaksi yang baik dengan orang-orang di sekitarnya dan memiliki sikap peduli terhadap orang lain. Penelitian ketiga ini dengan peneliti lakukan yaitu menggunakan teori feminisme yang mengangkat tentang citra perempuan. Sedangkan perbedaannya terletak pada novel yang di analisis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana citra fisik, psikis, dan sosial perempuan tokoh Suad dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus?
2. Bagaimana implikasi dari citra tokoh Suad terhadap novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus dari hasil penelitian terhadap pembelajaran sastra Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra fisik, psikis, dan sosial perempuan tokoh utama dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus.
2. Bertujuan untuk mendeskripsikan implikasi citra tokoh utama terhadap novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus terhadap pembelajaran sastra Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan secara praktis sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan di bidang kajian feminisme melalui hasil analisis citra perempuan dapat dikaji dari aspek fisik, psikis, dan sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berguna untuk penulis, siswa, pendidik, sekolah. Manfaat bagi penulis adalah penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Manfaat bagi pendidik, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai

salah satu alternatif pembelajaran sastra yang efektif pada peserta didik. Manfaat bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada peserta didik untuk memahami karya sastra. Manfaat untuk sekolah bisa mengoptimalkan pengetahuan upaya menerapkan kurikulum yang dikembangkan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. N., & Widodo. (2019). *Citra perempuan bias gender dalam novel juminem dodolan tempe karya tulus Setiyadi*. Sutasoma : Jurnal Sastra Jawa, 7(1), 1-6.
- Anggraini, P. (2016). Citra tokoh perempuan dalam cerita anak Indonesia. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 67-76.
- Darwis, A., & Ismail, T. (2018). *Citra perempuan dalam iklan sabun media elektronik (Kajian Feminisme)*, 71–79.
- Djajanegara, S. (2000). *Kritik sastra feminisme: Sebuah pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Endraswara, S. (2013). *Teori kritik sastra*. Yogyakarta:CAPS.
- Hudhana, W.D., & Mulasih (2019). *Metode penelitian sastra*. Temanggung: desa Pustaka Indonesia.
- Juanda, & Aziz. (2018). *Penyingkapan Citra Perempuan Cerpen Media Indonesia: Kajian Feminisme*. LINGUA, 15(2), 71-82.
- Lusiana. (2019). *Citra Perempuan dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye dan Novel Cerminan Jiwa Karya S. Prasetyo*. Skripsi. Palembang:Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Univeritas Sriwijaya.
- Majid, H. (2019). *Citra Perempuan dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy*. Prosiding Senasbasa (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra), 3(2), 390-397.
- Mardiana, D. (2019). *Kajian Bandingan Struktur dan Citra Perempuan dalam Lima Novel Asia Serta Pemanfaatan Hasilnya Sebagai Buku Pengayaan Literasi di SMK*. Komposisi, 4(2), 75-84.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Purwahida, R. (2018). Citra fisik, psikis, sosial tokoh utama perempuan dalam novel hujan dan teduh karya wulan dewatra. *Diglosia:Jurnal pendidikan, Kebahasaan, dan sastra Indonesia* 2(20), 33-34.
- Quddus, I. A. (2012). *Aku lupa bahwa aku perempuan*. Jakarta: Pustaka Alvabet. Penerjemah Syahid Widi Nugroho.
- Qur'ani, H. B. (2019). *Martabat perempuan minang kabau dalam novel tenggelamnya kapal van der wijck karya Hamka*. Pendidikan Program Studi
- Rahima, W., Ana, H., & Sulfiah. (2019). *Citra perempuan dalam novel perempuan batih Karya A.R. Rizal*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(3), 475–491.
- Ratna, K. N . 2015. *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti & Suharto. (2016). *Kritik sastra feminis:Teori dan aplikasinya*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti. (2000). *Wanita di mata wanita:Persepektif sajak-sajak Teoti Hearty*.Bandung:Nuansa.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran gaya bahasa*. Bandung:Angkasa.

Wardani, H. I. K., & Ratih, R. (2020). *Citra perempuan dalam novel kala karya Stefani Bella dan Syahid Muhammad. Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajaran*, 9(2), 164-172.

Wiyatmi. (2012). *Kritik sastra feminis: Teori dan aplikasinya dalam sastra Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Wicaksono, A. (2014). *Pengkajian prosa fiksi*. Yogyakarta:Garudhawaca.